

EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN SOFT SKILL PADA PROGRAM STUDI PGMI FTIK IAIM SINJAI

Nurul Islamiah

Institut Agama Islam Muhammadiyah
Sinjai

Nurjannah

Institut Agama Islam Muhammadiyah
Sinjai

M. Mailhuddin

Institut Agama Islam Muhammadiyah
Sinjai

Alamat Korespondensi

nislamiah175@gmail.com

ABSTRACT

This research is a descriptive study using quantitative methods. Quantitative research involves measuring the level of a particular trait. The subjects of this study were all students in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Based on the results of the overall evaluation, information was obtained that of the 72 students who filled out the questionnaire, as many as 11.63% of students felt that the soft skills service was very satisfactory, 58.68% was satisfactory, 26.39% was unsatisfactory and there were 3.30% students who judged that the service was unsatisfactory. In other words, the largest percentage is in the satisfactory category. Therefore, student satisfaction with soft skills services in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program is in the satisfactory category.

Keywords: satisfaction, students, soft skill

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket, sebanyak 11,63% mahasiswa merasa bahwa pelayanan soft skill sangat memuaskan, 58,68% memuaskan, 26,39% kurang memuaskan dan terdapat 3,30% mahasiswa yang menilai bahwa pelayanan kurang memuaskan. Dengan kata lain, persentase terbesar terdapat pada kategori memuaskan. Oleh karena itu, Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan soft skill di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berada pada kategori memuaskan.

Kata Kunci: kepuasan, mahasiswa, soft skill

I. Pendahuluan

Pendidikan saat ini lebih terbuka sesuai dengan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi dan informasi, terutama dengan bantuan ilmu pengetahuan dan inovasi serta globalisasi.

Tantangan yang dihadapi dunia Pendidikan saat ini diantaranya, yang pertama untuk mempertahankan hasil prestasi yang telah dicapai. Kedua, cara Lembaga pendidikan menghadapi era globalisasi, dan yang ketiga melakukan perubahan dan penyesuaian sistem, yang mendukung proses pendidikan yang lebih terbuka dan menyeluruh (Astuty, 2010)

Sumber Daya manusia dapat dikatakan unggul dalam dunia pekerjaan jika tidak hanya memiliki kemampuan hard skill tetapi juga memiliki kemampuan soft skill. *Soft skill* merupakan perpaduan antara intrapersonalitas maupun

interpersonalitas yang dapat menjadi pembeda antar orang yang satu dengan yang lainnya dalam sebuah kelompok dan membedakan orang dengan tingkat jabatan atau karier dalam suatu pekerjaan. *Soft skill* merupakan kemampuan non akademik yang menjadi dasar utama seseorang untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pekerjaan serta lebih bermanfaat bagi kehidupan sosial dan masyarakat. (Arnata & Surjoseputro, 2014)

Untuk menumbuhkembangkan kemampuan/keterampilan yang dimiliki mahasiswa tersebut, perguruan tinggi harus berupaya untuk menyiapkan fasilitas yang memadai sebagai sarana meningkatkan suasana akademik di dalam kampus, serta menyediakan sarana pembelajaran yang berbasis teknologi informasi (IT) untuk pembinaan *soft skill* mahasiswa. (Purwanti, 2017)

Evaluasi tidak hanya sebatas menilai suatu

kegiatan/aktivitas secara cepat dan langsung, tapi merupakan kegiatan untuk memberikan suatu penilaian yang dilakukan secara sistematis dan terencana, serta berdasarkan pada tujuan yang jelas (Ramayulis, 2010). Evaluasi dapat diartikan pula sebagai suatu proses menentukan nilai suatu kegiatan dengan menggunakan indikator penilaian tertentu untuk mencapai tujuan serta memberikan tolak ukur untuk melakukan kegiatan selanjutnya (Nurjannah et al., 2021).

Prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan sehingga evaluasi yang dilakukan lebih akurat dan bermanfaat diantaranya: (Hidayah, 2017)

- a. Valid
- b. Berorientasi kepada kompetensi
- c. Berkelanjutan
- d. Menyeluruh
- e. Bermakna

Adapun tujuan evaluasi dan monitoring adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat kinerja. (Untuk mengetahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran);
2. Mengukur tingkat efisiensi. (Untuk mengetahui berapa biaya dan manfaat dari suatu kegiatan);
3. Mengukur tingkat keluaran (outcome) suatu kegiatan. (Untuk mengukur besaran dan kualitas pengeluaran atau output suatu kegiatan);
4. Mengukur dampak suatu kegiatan. (baik dampak positif maupun negatif);
5. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan.
- 6) Sebagai bahan masukan (input) untuk kegiatan yang akan datang (Ali & Sukardi, 2021)

Kepuasan mahasiswa adalah seluruh nilai hasil akumulasi dari mahasiswa dalam menggunakan produk atau jasa atau kegiatan yang diikuti. Setiap kegiatan yang dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Upaya memuaskan mahasiswa adalah suatu hal yang tidak mengenal batas akhir (Dewi & Sudarwati, 2020). Kepuasan adalah perasaan bahagia atau kecewa yang dirasakan oleh seseorang karena adanya perbedaan antara hal yang dirasakan terhadap pelaksanaan sesuatu kegiatan dengan apa yang diharapkan (Nurjannah, 2020).

Terdapat lima faktor yang mendorong kepuasan pelanggan (mahasiswa) (Irwan, 2002), antara lain:

- a. Kualitas
- b. Harga
- c. Kualitas Pelayanan
- d. Factor emosional
- e. Kemudahan.

Soft skill adalah kecakapan yang bersifat abstrak, mencakup kemampuan pengelolaan emosi (EQ) (Susanto, 2012). Selanjutnya O'Brien mendefinisikan *soft skill* adalah: 1) Kecakapan yang sifatnya non teknis yang setiap individu miliki sejak lahir, 2) Kecakapan non teknis yang tidak tampak tapi sangat mendukung agar mencapai tujuan yang diharapkan, 3) Kemampuan non teknis berupa keterampilan yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan (Widarto, 2011).

Soft skill merupakan bagian kemampuan dari seseorang yang lebih yang sifatnya tidak mencolok atau erat kaitannya dengan perilaku seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Gagasan tentang *soft skill* merupakan salah satu pengembangan dari suatu gagasan yang disebut dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan social (SQ). Maka dari itu, pemberian edukasi *soft skill* bergantung pada pembinaan pola pikir agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan kehidupan dan nanti (Widarto, 2011).

Dari penelitian yang pernah dilakukan, ditemukan bahwa yang salah satu hal yang membawa seseorang untuk menjaji sukses adalah ditentukan oleh *soft skill* 80% yang dimiliki dan oleh *hard skills*nya 20% (Purwanti, 2017). Berdasarkan hal tersebut kesuksesan mahasiswa dalam menjalankan study juga juga dapat dilihat dari *soft skill* selain *hard skill* (potensi akademiknya). Mensinergikan antara *soft skills* dan *hard skills* dalam perkuliahan adalah dengan cara meningkatkan *soft skills* mahasiswa.

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai lembaga pelayanan Pendidikan di kabupaten Sinjai memiliki tanggung jawab untuk mengelola pemenuhan mutu terhadap mahasiswa pada setiap fakultas. Termasuk Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan yang juga memiliki tanggung jawab serta menaungi program-program studi kependidikan. Berdasarkan hal tersebut, fakultas bertanggung jawab memenuhi pengelolaan mutu yang berkualitas. Program Studi PGMI jadi salah satu program Studi di Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang memberikan pembinaan *soft skill* untuk mahasiswa dan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik serta bermutu (Suarga, 2019).

Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan *soft skill* ini dapat digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak kampus dalam pembinaan *soft skill* yang perlu diperbaiki, dipertahankan (Sutartiah, 2017).

Pembinaan *soft skill* mahasiswa perlu dievaluasi sehingga dapat dipahami sejauh mana manfaat yang diberikan bagi perkembangan keterampilan mahasiswa pada khususnya dan pengembangan Program Studi PGMI secara umum Berdasarkan pandangan tersebut peneliti mengangkat judul “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembinaan *Soft Skill* pada Program Studi PGMI FTIK IAIM Sinjai”. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa sebagai objek penelitian.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai yang berjumlah 72 mahasiswa. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner tentang layanan *soft skill* mahasiswa dimana kuesioner tersebut menggunakan skala likert. Jadi, kuesioner tersebut berupa pernyataan yang mempunyai lima skala dari tidak baik sampai baik sekali. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dengan skala likert dimana kuesioner terdiri dari 8 pernyataan yang memuat:

- Terjangkaunya Unit layanan *soft skill* mahasiswa dengan mudah.
- Ruangan yang cukup bagi layanan *soft skill* mahasiswa.
- Keabsahan data yang didapatkan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa.
- Memudahkan dalam proses pendaftaran kegiatan pengembangan *soft skill* mahasiswa.
- Memberikan penjelasan tentang kegiatan *soft skill* yang akan diikuti.
- Keramahan petugas dalam menyampaikan aturan dalam kegiatan *soft skill* yang akan diikuti.
- Kecakapan tutor/narasumber.
- Kesesuaian Program kegiatan *soft skill* dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil evaluasi pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu hasil evaluasi secara keseluruhan dan hasil evaluasi pada masing-masing item pernyataan.

1. Hasil Evaluasi Keseluruhan

Berikut ini hasil persentase evaluasi secara

keseluruhan terkait bimbingan *Soft Skill* yang ada di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Tabel 1. Persentase Hasil Evaluasi Secara Keseluruhan

KRITERIA	% Penilaian			
	4	3	2	1
Soft Skill	11.63	58.68	26.39	3.30

Keterangan:

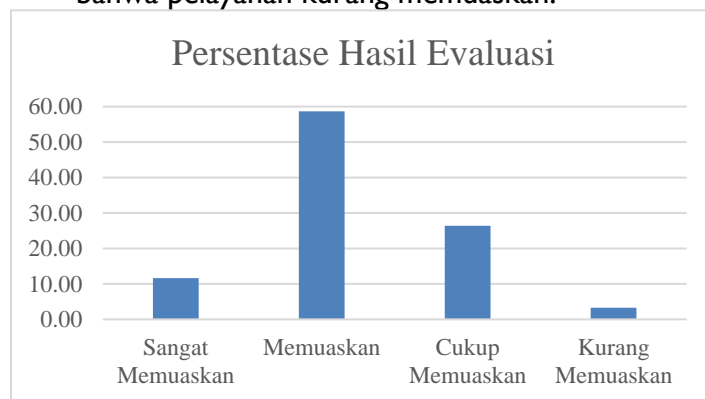
4 : Sangat Memuaskan

3 : Memuaskan

2 : Cukup Memuaskan

1 : Kurang Memuaskan

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket, sebanyak 11,63% mahasiswa merasa bahwa pelayanan *soft skill* sangat memuaskan, 58,68% memuaskan, 26,39% kurang memuaskan dan terdapat 3,30% mahasiswa yang menilai bahwa pelayanan kurang memuaskan.



Gambar 1. Hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa

2. Hasil Evaluasi Tiap Pernyataan

Angket evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan *soft skill* terdiri dari 8 item pertanyaan. Adapun hasil evaluasi setiap butir dijabarkan sebagai berikut.

Keterangan:

4 : Sangat Memuaskan

3 : Memuaskan

2 : Cukup Memuaskan

1 : Kurang Memuaskan

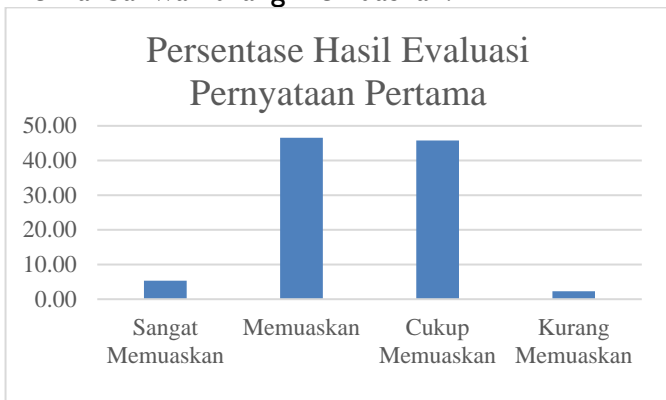
a. Lokasi unit layanan *soft skill* mahasiswa yang mudah dijangkau

Adapun hasil evaluasi pada pernyataan Lokasi unit layanan *soft skill* mahasiswa yang mudah dijangkau digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan pertama

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Lokasi unit layanan <i>soft skill</i> mahasiswa yang mudah dijangkau	6.25	45.31	44.53	3.91

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan pertama, sebanyak 6,25% mahasiswa merasa bahwa Lokasi unit layanan *soft skill* mahasiswa yang mudah dijangkau itu sangat memuaskan, 45,31% memuaskan, 44,53% kurang memuaskan dan terdapat 3,91% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.



Gambar 2. Hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.

b. Kecukupan ruangan layanan *soft skill* mahasiswa

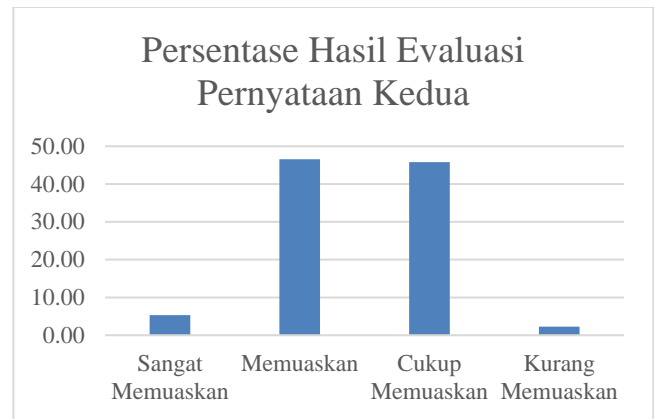
Adapun hasil evaluasi pada pernyataan kecukupan ruangan layanan *soft skill* mahasiswa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kedua

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Kecukupan ruangan layanan <i>soft skill</i> mahasiswa	5.34	46.56	45.80	2.21

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan kedua, sebanyak 5,34% mahasiswa merasa bahwa kecukupan ruangan layanan *soft skill* itu sangat memuaskan, 46,56% memuaskan, 45,80% kurang memuaskan dan terdapat 2,21% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.3 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kedua

c. Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa

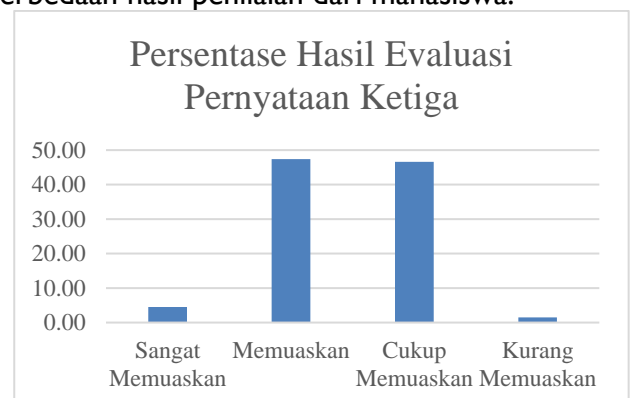
Adapun hasil evaluasi pada pernyataan Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Ketiga

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa	4.51	47.37	46.62	1.50

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan ketiga, sebanyak 4,51% mahasiswa merasa bahwa kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa itu sangat memuaskan, 47,37% memuaskan, 46,62% kurang memuaskan dan terdapat 1,50% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.4 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Ketiga

d. Kemudahan prosedur dalam mendaftarkan kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa

Adapun hasil evaluasi pada pernyataan Kemudahan prosedur dalam mendaftarkan kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Keempat

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Kemudahan prosedur dalam mendaftarkan kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa	6.15	46.15	45.38	2.31

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan keempat, sebanyak 6,15% mahasiswa merasa bahwa kemudahan prosedur dalam mendaftarkan kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa itu sangat memuaskan, 46,15% memuaskan, 45,38% kurang memuaskan dan terdapat 2,31% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.5 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Keempat

e. Kemampuan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti

Adapun hasil evaluasi pada pernyataan Kemampuan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti digambarkan sebagai berikut:

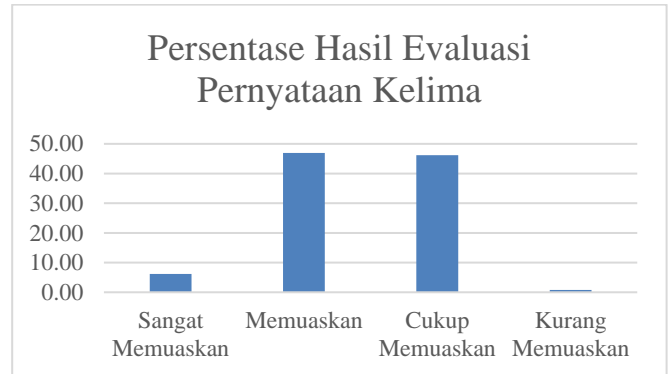
Tabel 4.6. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kelima

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Kemampuan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti	6.15	46.92	46.15	0.77

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh

informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan kelima, sebanyak 6,15% mahasiswa merasa bahwa kemampuan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti itu sangat memuaskan, 46,92% memuaskan, 46,15% kurang memuaskan dan terdapat 0,77% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.6 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kelima

f. Keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti

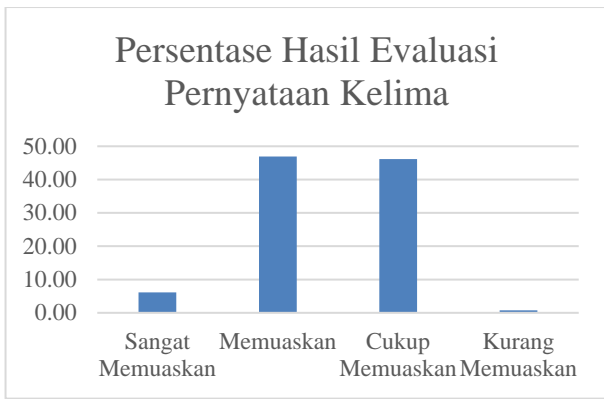
Adapun hasil evaluasi pada pernyataan keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Keenam

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti	10.24	44.88	44.09	0.79

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan keenam, sebanyak 10,24% mahasiswa merasa bahwa keramahan petugas dalam menjelaskan kegiatan soft skill yang akan diikuti itu sangat memuaskan, 44,88% memuaskan, 44,09% kurang memuaskan dan terdapat 0,79% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.7 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Keenam

g. Tingkat Pengetahuan Tutor/Narasumber

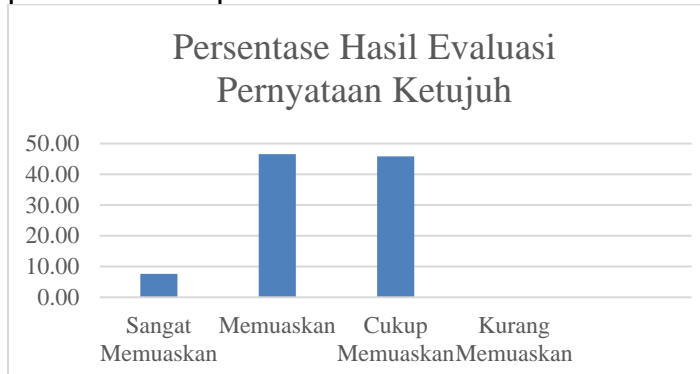
Adapun hasil evaluasi pada Tingkat pengetahuan tutor/narasumber yang akan diikuti digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Keenam

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Tingkat pengetahuan tutor/narasumber	7.63	46.56	45.80	0.00

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan ketujuh, sebanyak 7,63% mahasiswa merasa bahwa kecukupan ruangan layanan *soft skill* itu sangat memuaskan, 46,56% memuaskan, 44,09% kurang memuaskan dan terdapat 0,79% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.8 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Ketujuh

h. Program kegiatan *soft skill* sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Adapun hasil evaluasi pada pernyataan program kegiatan *soft skill* sudah sesuai dengan

kebutuhan mahasiswa yang akan diikuti digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9. Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kedelapan

PERNYATAAN	% Penilaian			
	4	3	2	1
Program kegiatan <i>soft skill</i> sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang akan diikuti	5.38	46.15	45.38	3.08

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket untuk pernyataan kedelapan, sebanyak 5,38% mahasiswa merasa bahwa program kegiatan *soft skill* sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang akan diikuti itu sangat memuaskan, 46,15% memuaskan, 45,38% kurang memuaskan dan terdapat 3,08% mahasiswa yang menilai bahwa kurang memuaskan.

Berikut ini ditampilkan hasil evaluasi dalam bentuk histogram untuk memudahkan melihat perbedaan hasil penilaian dari mahasiswa.



Gambar 4.9 Persentase Hasil Evaluasi Pernyataan Kedelapan

Berdasarkan hasil di atas terlihat jelas bahwa persentase kepuasan terbesar ada di kategori memuaskan kemudian disusul oleh kategori cukup memuaskan, sangat memuaskan dan terakhir adalah kurang memuaskan. Persentase terbesar ada di pernyataan kejelasan informasi yang diperoleh untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *soft skill* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lie dan Darmasetiawan yang mengemukakan bahwa *Soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada mahasiswa. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif yang berarti bahwa semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki

maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada mahasiswa (Lie & Darmasetiawan, 2017).

Penelitian lain oleh Cahyadiana mengungkapkan bahwa *soft skill* masuk dalam kategori *self management* dimana dengan memiliki *Self Management*, mahasiswa akan mampu mengelola dirinya dengan baik dan benar, sehingga dia akan menjadi individu yang memiliki keyakinan mampu melakukan suatu aktifitas dengan baik, mampu memperoleh hasil seperti yang diharapkan, mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu bertanggung jawab dan memberi pertanggung jawaban, dan mampu mengelola hubungan baik dengan sesamanya (Cahyadiana, 2020).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhmin menegaskan bahwa kunci sukses seseorang ditentukan oleh 90% *soft skills* dan hanya 10% saja yang ditentukan oleh *hard skills*. Oleh karena itu, mau tidak mau harus menjadi prioritas utama bagi Perguruan Tinggi sebagai salah satu penyedia tenaga kerja untuk membenahi kualitas maupun fokus kurikulumnya (Muhmin, 2018).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan diperoleh informasi bahwa dari 72 orang mahasiswa yang mengisi angket, sebanyak 11,63% mahasiswa merasa bahwa pelayanan *soft skill* sangat memuaskan, 58,68% memuaskan, 26,39% kurang memuaskan dan terdapat 3,30% mahasiswa yang menilai bahwa pelayanan kurang memuaskan. Dengan kata lain, persentase terbesar terdapat pada kategori memuaskan. Oleh karena itu, Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan *soft skill* di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berada pada kategori memuaskan.

5. Daftar Pustaka

Ali, M. K., & Sukardi, S. (2021). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 161. <https://doi.org/10.29210/3003991000>

Arnata, I. wayan, & Surjoseputro, S. (2014). Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Mahasiswa Baru Di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 01–09.

Astuty. (2010). EVALUASI PROGRAM PELATIHAN SOFT SKILL MAHASISWA: PENDEKATAN EXPERIMENTAL RESEARCH Isthofaina Astuty

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jbti*, 1, 207–218.

Cahyadiana, W. (2020). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap Self Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang*, 24(1).

Dewi, A. P., & Sudarwati, W. (2020). PROSES PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA. 7(1), 1–12.

Hidayah, N. (2017). *Evaluasi Produksi Dengan Pendekatan Manufacturing Cycle Effectiveness Pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Kudus*. 9–32.

Irwan, H. (2002). *Sepuluh Prinsip Kepuasan Pelanggan*. PT. Elex Media Komputindo.

Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa SI Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496–1514. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>

Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah*, 15(2), 330–338. <https://www.esaunggul.ac.id/>

Nurjannah, N. (2020). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 51–57. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jep.0122>

Nurjannah, N., Irmayanti, I., & Mirna, M. (2021). Evaluasi Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 98–104.

Purwanti, D. (2017). *Jurnal Riset Pedagogik*. *Jurnal Riser Pedagogik*, 1(2), 14–20.

Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Suarga, S. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 327–338. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>

Susanto, T. (2012). *Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja*. PT.Suka Buku.

Sutartiah, F. (2017). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 56–65.

Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop_Work*. Paramitra.